

## PERILAKU REMAJA TERKAIT PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN SEKSUAL REPRODUKSI DI SMPN 20 MAKASSAR

### *Adolescent Behavior Related Searching Information Sexual Reproductive Health at SMPN 20 Makassar*

Febriyanti Zefanya Maengkom<sup>1\*</sup>, Sudirman Natsir<sup>2</sup>, Rizky Chaeraty Syam<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM Universitas Hasanuddin, [febyzefanya02@gmail.com](mailto:febyzefanya02@gmail.com)

<sup>2</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM Universitas Hasanuddin, [sudirmannasir@gmail.com](mailto:sudirmannasir@gmail.com)

<sup>3</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM Universitas Hasanuddin, [rizkysyam@unhas.ac.id](mailto:rizkysyam@unhas.ac.id)

\*Alamat Korespondensi: Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea Kota Makassar Sulawesi Selatan

|                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Kata Kunci:</b><br/>Informasi;<br/>kesehatan seksual reproduksi;<br/>remaja;</p> <p><b>Keywords:</b><br/><i>Information;<br/>sexual reproductive health;<br/>adolescent;</i></p> | <p><b>ABSTRAK</b></p> <p><b>Latar Belakang:</b> Masa remaja merupakan masa dimana hormon seksual remaja sudah mulai bekerja sehingga dapat menyebabkan perubahan perilaku pada remaja dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi. Faktor yang membuat remaja banyak melakukan perilaku seksual berisiko adalah faktor predisposisi, faktor penguat dan faktor pendukung. <b>Tujuan:</b> Mengetahui perilaku remaja terkait pencarian informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi di SMP Negeri 20 Makassar. <b>Metode:</b> Menggunakan metode penelitian <i>mixed methods</i> dengan desain <i>sequential explanatory designs</i>. Jumlah sampel 85 responden dan diantaranya terdapat 20 informan yang ditentukan menggunakan metode <i>simple random sampling</i>. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Makassar pada bulan Mei-Juni 2023. Menggunakan analisis univariat dan analisis isi. <b>Hasil:</b> Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa termasuk dalam motivasi tinggi (83,5%), pengetahuan yang baik (65,9%), dan sikap yang positif (89,4%). Adapun dari hasil FGD yang dilakukan didapatkan bahwa nilai yang diyakini adalah agama dan ajaran orang tua, tidak adanya norma yang berlaku, informasi yang dicari yaitu organ reproduksi, pacaran, dan kehamilan pada remaja, sumber informasi melalui buku dan media sosial, strategi yang dilakukan dalam mencari informasi yaitu mencari di sumber terpercaya. Perilaku yang ditunjukkan oleh remaja yaitu lebih menjaga kesehatan organ reproduksi, menghindari pergaulan bebas dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. <b>Kesimpulan:</b> Para remaja menunjukkan perilaku yang baik dan tidak terdapat remaja yang melakukan perilaku seksual berisiko. Hal tersebut dikarenakan para remaja memiliki pengetahuan yang baik terkait kesehatan seksual dan reproduksi juga mampu dalam menyeleksi informasi yang didapatkan ketika melakukan pencarian informasi.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><b>Background:</b> Adolescence is a period when adolescent sexual hormones have started to work so that they can cause behavioral changes in adolescents in terms of sexual and reproductive health. Factors that make adolescents engage in risky sexual behavior are predisposing factors, reinforcing factors and supporting factors. <b>Purpose:</b> To find out how the behavior of adolescents is related to seeking information about sexual and reproductive health at SMP Negeri 20 Makassar. <b>Methods:</b> Using mixed methods research methods with sequential explanatory designs. The total sample is 85 respondents and among them there are 20 informants who are determined using the simple random sampling method. This research was conducted at SMP Negeri 20 Makassar in May-June 2023. Using univariate analysis and content analysis. <b>Results:</b> The results showed that students included in high motivation (83.5%), good knowledge (65.9%), and positive attitude (89.4%). As for the results of the FGDs conducted, it was found that the values believed to be religion and the teachings of parents, there are no applicable norms, the information sought is reproductive organs, courtship, and pregnancy in adolescents, sources of information through books and social media, the strategies carried out In searching for information, namely looking for reliable sources. The behaviors shown by adolescents are maintaining the health of the reproductive organs, avoiding promiscuity and participating in extracurricular activities at school. <b>Conclusion:</b> The teenagers showed good behavior and there were no teenagers who had risky sexual behavior. This is because adolescents have good knowledge regarding sexual and reproductive health and are also able to select the information obtained when searching for information.</p> <p>©2023 by author.<br/>Published by Faculty of Public Health, Hasanuddin University.<br/>This is an open access article under CC-BY-SA license<br/>(<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan anak usia 10-19 tahun yang sedang memasuki masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja banyak mengalami tekanan yang diakibatkan oleh perubahan fisik yang terjadi pada dirinya maupun perubahan dari lingkungan sekitarnya sehingga menimbulkan gangguan emosi dan gangguan perilaku pada remaja.<sup>1</sup> Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja merupakan penduduk yang berada dalam rentang usia 10-19 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan remaja berada pada rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah.<sup>2</sup> Hormon sex dari seorang remaja sudah mulai bekerja, maka remaja sudah memiliki rasa ketertarikan kepada lawan jenisnya dan juga akan menyebabkan terjadinya perubahan perilaku pada remaja dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi.<sup>3</sup>

Dorongan seksualitas yang dialami oleh remaja sangat tinggi sehingga remaja mengekspresikan dorongan seksual tersebut dengan melakukan perilaku-perilaku seksual yang berisiko. Remaja yang kurang mengetahui dan tidak paham menjaga kesehatan seksual dan reproduksi yang mereka miliki akan melakukan tindakan yang akan berdampak bagi kesehatan seksual dan reproduksinya. Kegiatan-kegiatan seperti perilaku berpacaran berisiko dan melakukan berbagai bentuk aktivitas yang

menunjukkan tingkah laku seksual akan menimbulkan dampak bagi para remaja.<sup>4</sup> Hasil survei BKKBN tahun 2015 menunjukkan jumlah remaja yang pernah melakukan hubungan seksual pada usia SMP hingga SMA di kota Makassar yaitu mencapai 47% hingga 54%, dan 21% di antaranya sudah pernah melakukan tindakan aborsi. Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan proporsi terbesar berpacaran dilakukan pada usia 15-17 tahun yaitu remaja pria sebesar 63,3% dan remaja putri sebesar 57,2%. Tercatat juga untuk hubungan seks yang dilakukan oleh remaja pria sebesar 30,2% dan remaja putri sebesar 7,7%.<sup>5</sup>

Faktor yang membuat remaja banyak melakukan perilaku seksual berisiko adalah kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan seksual dan reproduksi. Pengetahuan remaja terkait kesehatan seksual sangat berpengaruh bagi perilaku remaja itu sendiri. Pengetahuan terkait kesehatan seksual dan reproduksi meliputi organ-organ reproduksi dan fungsi dari organ tersebut, proses pembuahan yang terjadi di dalam organ reproduksi dan cara menjaga dan merawat organ reproduksi agar terhindar dari berbagai penyakit, serta berbagai penyakit yang dapat muncul dari hubungan seksual yang tidak sehat. Remaja yang memiliki pengetahuan terkait kesehatan seksual dan reproduksi yang baik dapat membuat remaja tersebut bisa membangun nilai dan keterampilan berelasi yang memungkinkan mereka membuat keputusan yang bertanggung jawab guna menjadi remaja yang sehat secara seksual.<sup>6</sup>

Perilaku remaja ini dapat dipengaruhi dari beberapa faktor baik faktor langsung maupun faktor tidak langsung, yang antara lain: faktor yang pertama yaitu faktor predisposisi, meliputi pengetahuan, sikap dan nilai yang remaja miliki mengenai kesehatan seksual dan reproduksi. Faktor yang kedua yaitu faktor yang memperkuat, meliputi peran dari teman-teman terdekat dan keluarga. Faktor yang terakhir yaitu faktor yang mendukung, meliputi keterpaparan situs-situs pornografi melalui media sosial yang saat ini sedang disenangi oleh para remaja, informasi yang didapatkan dari fasilitas kesehatan dan juga bisa melalui bahan bacaan seperti buku atau majalah.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2022, tercatat jumlah kelompok PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di Kecamatan Manggala yaitu sebanyak 8 kelompok dengan total 95 remaja. Jumlah kelompok PIK-R terbanyak di Kecamatan Manggala yaitu berada di Kelurahan Manggala yang berjumlah 3 kelompok PIK-R yang salah satu kelompoknya berada di SMP Negeri 20 Makassar.<sup>7</sup> Remaja di Kecamatan Manggala terutama siswa yang ada di SMP Negeri 20 Makassar mempunyai keinginan untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan seksual dan reproduksi.

Remaja yang tidak paham terkait kesehatan seksual dan bertanya ke teman sebaya atau mencari di berbagai media seringkali salah dalam memilah mana informasi yang benar sehingga dapat berdampak pada perilaku yang ditimbulkan dari remaja itu sendiri. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Remaja Terkait Pencarian Informasi Tentang Kesehatan Seksual dan Reproduksi di Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Tahun 2023”.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan desain penelitian *sequential explanatory designs*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian barulah dieksplorasi lebih lanjut menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Makassar pada Mei-Juni 2023. Pada penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 633 siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 20 Makassar. Teknik penentuan besar sampel menggunakan rumus Lemeshow dan diperoleh sebanyak 84 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh siswa dan analisis data menggunakan analisis univariat kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Pada penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Informan dalam penelitian ini sebanyak 20 informan dan ditentukan dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan diskusi bersama siswa dengan menggunakan alat berupa panduan FGD dan alat perekam suara setelah itu dilakukan analisis isi atau *content analysis* kemudian disajikan dengan teks dalam bentuk naratif.

## HASIL

Penelitian kuantitatif dilakukan guna melihat tingkat motivasi, tingkat pengetahuan serta sikap para remaja terkait pencarian informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi. Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden di bawah dapat dilihat bahwa responden yang berasal dari kelas VII sebanyak 44 siswa (51,8%) dan kelas VIII sebanyak 41 siswa (48,2%). Responden paling banyak yaitu berumur 12 tahun (20%) dan paling sedikit responden dengan umur 13 tahun (44,7%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 siswa (42,4%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan (57,6%). Responden yang merupakan anggota PIK-R sebanyak 29 siswa (34,1%) dan responden yang bukan anggota PIK-R sebanyak 56 siswa (65,9%).

**Tabel 1**  
Karakteristik Responden di SMP Negeri 20 Makassar

| Variabel                 | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------------|---------------|----------------|
| <b>Kelas</b>             |               |                |
| Kelas VII                | 44            | 51,8           |
| Kelas VIII               | 41            | 48,2           |
| <b>Umur</b>              |               |                |
| 12                       | 17            | 20,0           |
| 13                       | 38            | 44,7           |
| 14                       | 30            | 35,3           |
| <b>Jenis Kelamin</b>     |               |                |
| Laki-laki                | 36            | 42,4           |
| Perempuan                | 49            | 57,6           |
| <b>Keanggotaan PIK-R</b> |               |                |
| Anggota PIK-R            | 29            | 34,1           |
| Bukan anggota PIK-R      | 56            | 65,9           |
| <b>Total</b>             | <b>85</b>     | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 variabel motivasi siswa dapat diketahui bahwa siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai motivasi dalam melakukan pencarian informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi yang tinggi sebanyak 71 responden (83,5%) dan responden yang memiliki motivasi yang rendah sebanyak 14 responden (16,5%). Tabel 2 menunjukkan variabel pengetahuan siswa menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 56 responden (65,9%), pengetahuan yang cukup sebanyak 12 responden (14,1%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden (20%). Berdasarkan Tabel 2 juga menunjukkan variabel sikap, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki sikap yang positif sebanyak 76 responden (89,4%) dan responden yang memiliki sikap yang negatif sebanyak 9 responden (10,6%).

**Tabel 2**  
Gambaran Variabel Motivasi, Pengetahuan dan Sikap Siswa di SMP Negeri 20 Makassar

| Variabel           | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| <b>Motivasi</b>    |               |                |
| Tinggi             | 71            | 83,5           |
| Rendah             | 14            | 16,5           |
| <b>Pengetahuan</b> |               |                |
| Baik               | 56            | 65,9           |
| Cukup              | 12            | 14,1           |
| Kurang             | 17            | 20,0           |
| <b>Sikap</b>       |               |                |
| Positif            | 76            | 89,4           |
| Negatif            | 9             | 10,6           |
| <b>Total</b>       | <b>85</b>     | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer, 2023

Pada penelitian kualitatif dilakukan FGD untuk mengetahui nilai yang ada pada diri remaja, norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, informasi yang didapatkan serta perilaku remaja setelah mencari informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi.

#### Nilai yang dipegang oleh remaja itu sendiri

Dari hasil FGD yang dilakukan terhadap siswa dapat diketahui bahwa nilai yang diyakini oleh para siswa adalah mereka meyakini kepercayaan yang mereka miliki.

*“Terkait seksual kak, saya sebagai agama Islam diajarkan untuk tidak mendekati zina kak, jadi saya agak takut kak mencari hal-hal terkait seksual yang tidak baik kak karena saya juga tidak ingin pacaran, selain karena banyak masalahnya nanti dan saya takut dosa kak.”* (NF, Laki-laki, 14 tahun)

Informan lainnya juga mengatakan bahwa nilai atau apa yang mereka yakini dan pegang berasal dari ajaran orang tua mereka.

*“Kalau apa yang saya yakini kak itu berasal dari yang diajarkan oleh orang tua saya kak yang sangat melarang keras saya untuk pacaran. Jadi saya tidak pernah mempunyai keinginan untuk cari pacar atau mencari informasi tentang pacaran di internet kak.”* (AA, Perempuan, 12 tahun)

Berbeda dengan MR (14 Tahun) yang mengatakan bahwa sedari dulu ia sangat meyakini apa yang orang tuanya ajarkan tetapi dikarenakan rasa ingin tahu, ia malah mengabaikan ajaran orang tuanya.

*"Kalau saya juga kak, saya selalu diajarkan orang tua untuk jangan dulu pacaran karena katanya agar saya fokus belajar dulu, tetapi karena saya penasaran kak akhirnya saya pernah mencoba-coba untuk pacaran."*(MR, Laki-laki, 14 Tahun)

Berdasarkan hasil FGD dengan para siswa tentang nilai diketahui bahwa para siswa memiliki nilai yang mereka yakini dalam diri sendiri. Nilai tersebut adalah ajaran agama mereka dan juga ajaran dari orang tua mereka sendiri.

### **Norma yang Berlaku di Lingkungan Masyarakat**

Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan terhadap siswa diketahui bahwa tidak ada norma atau aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi remaja dalam berperilaku setelah mencari dan mendapatkan informasi terkait kesehatan seksual dan reproduksi.

*"Kalau disini kak lumayan bebas kok kak. Misalnya seperti remaja yang pacaran di pinggir jalan atau tempat-tempat terbuka tidak akan dilarang atau dimarahi."*(MR, Laki-laki, 14 Tahun)

Informan KA (13 Tahun) juga menambahkan bahwa dikarenakan tidak adanya aturan ketat yang berlaku maka tidak ada juga sanksi seperti langsung dinikahkan bagi yang kedapatan berpacaran atau bermesraan di depan umum.

*"Disini kak tidak ada aturan ketat yang berlaku tentang pacaran depan umum atau seperti kasus-kasus bermesraan di depan umum akan langsung dinikahkan saja, disini tidak begitu kak."*(KA, Perempuan, 13 Tahun)

Dengan melihat pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa tidak adanya norma atau aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi remaja dalam berperilaku.

### **Informasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi**

#### **Jenis Informasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi**

Dari hasil FGD dengan siswa, jenis informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi yang mereka dapatkan dari hasil pencarian informasi antara lain penyebab dan dampak dari HIV, hubungan atau pacaran, organ-organ reproduksi, dan cara menjaga kesehatan organ reproduksi.

*"Saya pernah mencari informasi tentang penyakit HIV, mulai dari penyebab hingga dampak yang akan terjadi jika terkena penyakit tersebut"*(PM, Laki-laki, 13 Tahun)

*"Saya pernah mencari tahu terkait hubungan pacaran dan apa pengaruh pacaran bagi remaja SMP seperti saya."*(HA, Laki-laki, 14 Tahun)

Jenis informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi yang dicari, juga diungkapkan oleh SN (13 Tahun) dan PA (14 Tahun). Berikut kutipannya:

*“Saya pernah mencari tugas sekolah yang berkaitan tentang organ-organ reproduksi baik laki-laki maupun perempuan.”* (SN, Perempuan, 13 Tahun)

*“Kalau saya pernah sangat ingin mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan organ reproduksi agar dapat terhindar dari berbagai penyakit dan tetap sehat.”* (RA, Perempuan, 12 Tahun)

Terdapat juga siswa yang mengatakan bahwa jenis informasi yang dicari yaitu terkait kehamilan pada remaja.

*“Saya pernah mendapat cerita-cerita tentang remaja yang sudah pacaran dan pacarnya hamil. Jadi saya penasaran kalau remaja seusia saya hamil, apakah ada dampak-dampak yang ditimbulkan atau malah bisa jadi membahayakan organ-organ reproduksi.”* (NA, Perempuan, 14 Tahun)

Berdasarkan hasil pemaparan diatas diketahui bahwa jenis informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi yang dicari oleh siswa yaitu tentang penyakit HIV mulai dari penyebab hingga dampak dari penyakit tersebut. Selain itu, siswa pernah mencari informasi terkait hubungan pacaran serta pengaruh dari pacaran tersebut, tugas sekolah yang membahas terkait organ reproduksi, informasi tentang cara menjaga kesehatan organ reproduksi dan informasi terkait dampak dari kehamilan pada remaja.

### **Sumber Informasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi**

Dari hasil FGD yang dilakukan terhadap siswa mengenai sumber informasi kesehatan seksual dan reproduksi, diketahui bahwa jawaban siswa bervariasi terkait sumber yang mereka pilih untuk mencari informasi. Berikut kutipannya:

*“Saya kak mencari informasi tentang kesehatan reproduksi melalui buku pelajaran kak.”* (EHF, Laki-laki, 12 Tahun)

*“Dalam mencari informasi kesehatan seksual dan reproduksi, biasanya saya melalui media sosial kak seperti Instagram.”* (FR, Perempuan, 13 Tahun)

*“Saya ingin tahu kak lebih dalam mengenai kesehatan seksual dan reproduksi selain yang ada di buku pelajaran kak, jadi saya biasa mengikuti penyuluhan yang biasa diadakan oleh balai KB Kecamatan Manggala.”* (RA, Perempuan, 12 Tahun)

WN (14 Tahun) menambahkan bahwa ia mencari informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi melalui orang tua.

*“Kalau saya kak, sering mencari informasi tentang bagaimana menjaga kesehatan organ reproduksi dari orang tua saya kak.”* (WN, Laki-laki, 14 Tahun)

Berbeda dengan RL (13 Tahun) yang mengatakan bahwa ia mencari informasi melalui temannya.

*“Saya pernah kak saling memberikan informasi dengan teman saya tentang bagaimana dampak dari hubungan seksual yang dilakukan oleh remaja.”* (RL, Perempuan, 13 Tahun)

Berdasarkan hasil pemaparan diatas menunjukkan bahwa siswa mencari informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi melalui berbagai sumber. Sumber yang digunakan yaitu buku pelajaran, media sosial, teman sebaya, dan orang tua. Terdapat juga remaja yang mencari informasi kesehatan seksual dan reproduksi dengan mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh Balai KB Kecamatan Manggala.

### **Strategi Menyeleksi Informasi**

Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan terhadap siswa diketahui bahwa strategi siswa dalam menyeleksi informasi adalah dengan mencari melalui sumber terpercaya, tidak hanya melalui satu sumber dan siswa tidak hanya membaca judulnya saja.

*“Saya kak dalam mencari informasi di media sosial, saya cari di sumber terpercaya kak.”* (NM, Perempuan, 12 Tahun)

*“Saya mencari informasi tidak hanya melalui satu sumber.”* (AW, Laki-laki, 13 Tahun)

*“Dalam mencari informasi di media sosial, saya tidak hanya membaca judulnya saja kak, saya juga membaca keseluruhan isi informasinya agar saya tidak salah paham dan dapat mengerti isi informasi tersebut.”* (RDA, Laki-laki, 13 Tahun)

Terdapat juga pernyataan dari RS (14 Tahun), berikut kutipannya:

*“Setelah mendapatkan informasi saya biasanya kak menanyakan kembali informasi yang saya dapatkan ini ke orang tua atau biasa juga kepada penyuluh kesehatan saat dilakukannya penyuluhan.”* (RS, Perempuan, 14 Tahun)

Dengan melihat pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa para siswa dalam menyeleksi informasi menggunakan berbagai cara. Strategi yang dilakukan yaitu mencari informasi melalui sumber yang terpercaya, mencari informasi tidak dengan satu sumber saja, informasi yang didapatkan harus dibaca secara keseluruhan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan informasi yang didapatkan ditanyakan kembali kepada orang tua atau penyuluh kesehatan.

### **Perilaku Remaja Setelah Mendapatkan Informasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi**

Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan terhadap siswa mengenai bagaimana perilaku siswa tersebut setelah mencari dan mendapatkan informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi, terdapat berbagai pernyataan dari siswa. Berikut kutipannya:

*“Setelah saya mencari informasi tentang penyakit organ reproduksi, saya lebih sering lagi membersihkan organ intim dengan benar dan rutin mengganti pembalut ketika sedang haid.”* (FR, Perempuan, 13 Tahun)

*“Setelah mendapatkan informasi tentang dampak dari berhubungan seksual yang tidak sehat yang banyak dilakukan oleh remaja saat ini, saya akan lebih berhati-hati dan memilih untuk menghindari pergaulan yang sangat bebas yang akan mengakibatkan saya nantinya akan melakukan hubungan seksual sebelum menikah.”* (RL, Perempuan, 13 Tahun)

Informasi lainnya juga dinyatakan oleh MI (12 Tahun) dan AM (13 Tahun), berikut kutipannya:

*“Setelah mencari informasi tentang pacaran, saya akhirnya mengetahui bahwa terdapat dampak negatif dari kegiatan pacaran tersebut. Maka saya lebih memilih untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.”* (MI, Laki-laki, 13 Tahun)

*“Saya akan lebih selektif dalam memilih teman agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang mengarah ke perilaku seksual yang berisiko.”* (AM, Laki-laki, 13 Tahun)

IA (14 Tahun) menambahkan dalam kutipannya bahwa setelah mengetahui bahwa banyaknya informasi tentang kesehatan seksual yang tidak tepat beredar di media sosial, ia memilih untuk lebih bijak lagi dalam bermedia sosial.

*“Pada saat saya mencari informasi tentang kesehatan seksual di media sosial, saya juga banyak menemukan informasi-informasi yang tidak tepat. Maka saya memutuskan untuk lebih bijak lagi dalam bermedia sosial seperti tidak menyebarkan berita-berita hoax dan menanyakan kembali informasi yang saya dapatkan kepada orang tua saya.”* (IA, Perempuan, 14 Tahun)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa perilaku para siswa setelah mencari dan mendapatkan informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi ada berbagai macam, seperti memilih untuk lebih sering merawat dan membersihkan organ reproduksi agar terhindar dari penyakit yang akan menyerang organ reproduksi, memilih untuk menghindari pergaulan yang bebas, lebih bijak dalam bermedia sosial dan lebih selektif dalam memilih teman agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang mengarah ke perilaku seksual berisiko.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa gambaran umum variabel motivasi pada remaja di SMPN 20 Makassar terdapat lebih banyak remaja yang memiliki motivasi yang tinggi yaitu sebesar 83,5%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mencari informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi dapat lebih paham terkait kesehatan seksual dan reproduksi sehingga remaja mampu dalam menunjukkan perilaku yang positif. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Solehati et al (2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya motivasi dan

pengetahuan yang memadai, remaja dapat menjalani kehidupan yang sehat dan juga dapat memampukan remaja memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat dimasa yang akan datang.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran umum variabel pengetahuan pada remaja di SMPN 20 Makassar menunjukkan sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebesar 65,9%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di SMPN 20 Makassar memiliki pemahaman yang baik terkait kesehatan seksual dan reproduksi. Remaja yang memiliki pemahaman yang baik akan dapat menunjukkan perilaku yang baik juga. Hal ini didukung oleh penelitian Adekola et al (2022) yang menjelaskan bahwa remaja yang membekali diri dengan pengetahuan terkait kesehatan seksual dan reproduksi dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan seksual mereka dan dapat mendorong perilaku remaja itu sendiri untuk mempromosikan kesehatannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa gambaran umum variabel sikap pada remaja di SMPN 20 Makassar terdapat lebih banyak remaja memiliki sikap yang positif yaitu 76%. Remaja yang bersikap positif dapat terhindar dari perilaku-perilaku seksual yang berisiko. Penelitian yang dilakukan oleh Cadely et al (2020) juga menyatakan bahwa remaja yang mendapatkan pendidikan terkait kesehatan seksual akan menunjukkan sikap yang baik dan lebih bertanggung jawab sehingga dapat terhindar dari hubungan seksual yang tidak sehat.<sup>10</sup>

Berdasarkan FGD yang dilakukan mengenai norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dapat diketahui bahwa tidak adanya norma atau aturan ketat yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar SMP Negeri 20 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak adanya norma atau aturan ketat yang berlaku, maka remaja tidak mempunyai pedoman atau tata cara dalam berperilaku di lingkungan masyarakat sehingga remaja bebas dalam bertindak. Dalam hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa selain agama yang remaja yakini, ajaran orang tua remaja merupakan salah satu nilai atau suatu hal yang mereka pegang dalam pengambilan keputusan dan dasar sebelum berperilaku. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Putri et al (2021) yang menyatakan bahwa jika orang tua mampu memberikan informasi terkait kesehatan seksual maka anak mereka akan cenderung mengontrol perilaku seksualnya sesuai dengan pemahaman yang mereka dapatkan dari orang tua mereka.<sup>11</sup>

Hasil FGD ditemukan bahwa jenis informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi yang dicari oleh remaja antara lain tentang penyakit HIV mulai dari penyebab hingga dampak dari penyakit tersebut. Selain itu, siswa pernah mencari informasi terkait hubungan pacaran serta pengaruh dari pacaran tersebut, tugas sekolah yang membahas terkait organ reproduksi dan informasi tentang cara menjaga kesehatan organ reproduksi. Kemudian, terdapat remaja yang mencari informasi terkait dampak hubungan seksual remaja yaitu kehamilan pada remaja dikarenakan remaja tersebut ingin terhindar dari dampak tersebut dengan cara mencari informasi kesehatan seksual yang benar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ashari (2019) yang mengatakan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan rendah terkait kesehatan seksual dan reproduksi akan lebih berisiko untuk melakukan perilaku seksual yang berisiko dibandingkan dengan remaja yang berpengetahuan baik terkait kesehatan seksual dan reproduksi.<sup>12</sup>

Hasil FGD juga menunjukkan bahwa remaja mencari informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi melalui berbagai sumber, seperti buku dan media sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti dan Indraswari tahun 2020 yang menyatakan bahwa media cetak seperti buku pelajaran, majalah dan koran merupakan salah satu sumber yang menyediakan berbagai informasi yang beragam untuk memenuhi kebutuhan penggunanya salah satunya informasi terkait kesehatan reproduksi.<sup>13</sup> Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Habito et al (2021) juga menyatakan bahwa media sosial merupakan salah satu sarana bagi remaja untuk mencari informasi terutama informasi kesehatan seksual dan reproduksi.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil FGD terkait bagaimana strategi remaja dalam menyeleksi informasi yang mereka dapatkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai cara bagi remaja untuk menyeleksi informasi yang mereka dapat, yaitu mencari informasi melalui sumber yang terpercaya, mencari informasi tidak dengan satu sumber saja, informasi yang didapatkan harus dibaca secara keseluruhan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan informasi yang didapatkan ditanyakan kembali kepada orang tua atau penyuluh kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memperoleh informasi yang akurat maka sangat penting bagi remaja untuk menentukan strategi dalam menyeleksi informasi. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa remaja setelah melakukan pencarian informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi menunjukkan berbagai macam perilaku, seperti memilih untuk lebih sering merawat dan membersihkan organ reproduksi agar terhindar dari penyakit yang akan menyerang organ reproduksi, memilih untuk menghindari pergaulan yang bebas, lebih bijak dalam bermedia sosial dan lebih selektif dalam memilih teman agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang mengarah ke perilaku seksual berisiko.

Hal tersebut menunjukkan remaja yang ada di SMP Negeri 20 Makassar berperilaku baik dan tidak ada remaja yang pernah melakukan perilaku seksual yang berisiko. Hal tersebut terjadi dikarenakan remaja mempunyai motivasi untuk mencari informasi dan mampu menyeleksi informasi yang didapatkan sehingga remaja memiliki pengetahuan yang baik terkait kesehatan seksual dan reproduksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahfudah dan Arifah (2020) yang menyatakan pengetahuan kesehatan seksual dan reproduksi yang dimiliki remaja akan mempengaruhi perilaku yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi dari remaja itu sendiri.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil kuesioner dan FGD diperoleh kesimpulan sebagai berikut, gambaran umum motivasi remaja dalam melakukan pencarian informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi sudah tergolong tinggi yaitu sebesar 83,5%. Gambaran umum pengetahuan remaja terkait kesehatan seksual dan reproduksi tergolong baik yaitu sebesar 65,9%. Gambaran umum sikap remaja terkait informasi kesehatan seksual dan reproduksi tergolong positif yaitu sebesar 76%. Nilai yang mereka yakini dalam diri sendiri adalah ajaran agama mereka dan juga ajaran dari orang tua mereka sendiri. Tidak adanya norma atau aturan ketat yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar SMP Negeri 20 Makassar.

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yaitu bagi sekolah sangat perlu untuk menjalin komunikasi dengan orang tua siswa sehingga nantinya terjadi pertukaran informasi terkait aktivitas siswa di sekolah dan di rumah terutama dalam hal pencarian informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi sehingga dapat menghindarkan remaja dari terjadinya salah informasi ke perilaku-perilaku negatif. Bagi orang tua diharapkan rutin menjalin komunikasi dengan anaknya dan orang tua harus bisa memberikan informasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi agar para remaja tidak mendapatkan informasi yang tidak tepat dari sumber-sumber yang tidak dapat dipercaya. Bagi remaja dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan seksual dan reproduksi dan mengetahui strategi dalam menyeleksi informasi agar remaja memperoleh informasi yang tepat guna membantu remaja dalam bersikap dan berperilaku. Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih intensif kepada remaja atau mencari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pencarian informasi serta kesehatan seksual dan reproduksi.

## REFERENSI

1. Pramesti AA, Ahmad R, Netrawati. Reveal the Condition of Students' Identity in Facing Pornography. *Journal of Educational and Learning Studies*. 2019;2(1):45–49.
2. Dida S, Lukman S, dkk. Pemetaan Prilaku Penggunaan Media Informasi Dalam Mengakses Informasi Kesehatan Reproduksi di Kalangan Pelajar di Jawa Barat. *Jurnal Keluarga Berencana*. 2019;4(2):35–46.
3. Diananda A. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 2018;1(1):116–133.
4. Marwoko G. Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*. 2019;26(1):60–75.
5. Elbetan SN, Abdullah T, Kurnaesih E. Monitoring Parental Teman Sebaya dan Media Sosial Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2021;16(1):9–21.
6. Belay HG, Arage G, Degu A, et al. Youth-Friendly Sexual and Reproductive Health Services Utilization and Its Determinants in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Heliyon*. 2021;7(12).
7. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Data Pusat Informasi dan Konseling Remaja. Kota Makassar;2022.
8. Solehati T, Rahmat A, Kosasih CE. Hubungan Media dengan Sikap dan Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 2019;23(1):40–53.
9. Adekola AP, Mavhandu-Mudzusi AH. Advancing Sexual and Reproductive Health Outcomes in Rural Schools with The Use of a Sexuality Education Enhancement Model: Learners' Perspectives. *Heliyon*. 2022;8(10):1–12.
10. Cadely HSE, Finnegan V, Spears EC, et al. Adolescents and sexual risk-taking: The interplay of constraining relationship beliefs, healthy sex attitudes, and romantic attachment insecurity. *Journal of Adolescence*. 2020;84:136-148.
11. Putri MR, Hafid RA, Haryati SD. Pengaruh Media Sosial dan Peran Keluarga terhadap Perilaku Seksual Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*. 2021;1(1):25–32.

12. Ashari A, Hidayah FN, Rahmatika SD. (2019) Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Berisiko Di Kota Cirebon. *In: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IV*. 2019:10–15.
13. Susanti AI, Indraswari N. Literasi Informasi Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). *Jurnal Menara Medika*. 2020;3(1):87-94.
14. Mahfudah I, Arifah I. Faktor yang Berhubungan dengan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Daring pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Health Community*. 2020;1(1):11–20.
15. Habito CM, Morgan A, Vaughan C. ‘Direct’ and ‘Instant’: The Role of Digital Technology and Social Media in Young Filipinos’ Intimate Relationships. *Culture, Health and Sexuality*. 2021;24(5):657–672.